



**PELATIHAN PENTINGNYA INTERNET SEHAT SEJAK DINI PADA SANTRI DI MUSHOLA
JABAL RAHMAM****Oleh****Rifky Lana Rahardian¹, Wayan Andrika Putera²****^{1,2}Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali****E-mail: ¹rifky@stikom-bali.ac.id, ²andrika.putera@stikom-bali.ac.id**

Article History:*Received: 07-10-2022**Revised: 19-11-2022**Accepted: 26-11-2022***Keywords:***Internet Sehat, Media Sosial,
Santri*

Abstract: *Santri-santri yang belajar ilmu Agama di Mushola Jabal Rahmah rata-rata berumur 11 sampai 18 tahun. Ilmu yang mereka dapat dari Mushola Jabal Rahmah antara lain program Tahfidz Qur'an, Fiqih dan Ulum Hadis. Dalam hal ini para santri tidak mendapatkan pengetahuan tentang teknologi seperti dampak buruk dan apa saja yang perlu diperhatikan sehingga para santri bisa lebih bijak menggunakan teknologi, serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam dunia teknologi khususnya internet. Berdasarkan latar belakang di atas, kami melakukan pengabdian berupa pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya internet sehat untuk para santri di Mushola Jabal Rahmah. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan semua telah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Para santri mengaku puas dengan materi yang didapat, dan para pengurus berpendapat materi yang dipaparkan sangat bermanfaat untuk para santri kedepannya.*

PENDAHULUAN

Mushola Jabal Rahmah adalah tempat ibadah Umat Islam yang berada di Jalan Taman Giri No. 110a, Bena Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Mushola Jabal Rahmah memiliki santri sebanyak 118 orang dan aktif melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, pesantren, kajian dan Sholat Berjamaah. Santri-santri yang belajar ilmu Agama di Mushola Jabal Rahmah rata-rata berumur 11 sampai 18 tahun. Ilmu yang mereka dapat dari Mushola Jabal Rahmah antara lain program Tahfidz Qur'an, Fiqih dan Ulum Hadis. Dalam hal ini para santri tidak mendapatkan pengetahuan tentang teknologi seperti dampak buruk dan apa saja yang perlu diperhatikan sehingga para santri bisa lebih bijak menggunakan teknologi, serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam dunia teknologi khususnya internet.

Tidak bisa dipungkiri internet telah banyak memberikan manfaat bagi semua kalangan, nyaris semua aspek kehidupan saat ini telah dibalut dengan internet sebagai pendukungnya. Namun dalam hal ini, perlu kita ketahui bersama internet jika tidak digunakan dengan bijak akan memberikan dampak buruk pada penggunaannya. Penggunaan internet yang tidak sehat dapat menimbulkan kecanduan, konten negatif, pornografi dan berita hoax. Internet memang tidak dapat dihindari penggunaannya, namun masih dapat dibatasi penggunaannya



(Hakim, 2021). Dalam hal ini penting bagi para pendidik untuk terus memberikan pemaparan tentang literasi digital khususnya internet sehat. Internet sehat berfokus pada penjelajahan internet secara sehat, aman dan penanaman etika penggunaan internet (Hidayanto, 2015).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Mushola Jabal Rahmah, belum pernah ada pengajar yang memberikan materi tentang pentingnya internet sehat untuk para santri. Mengingat rata-rata pengajarnya adalah lulusan Sarjana Agama, para pengajar masih belum berani memberikan ilmu yang valid tentang teknologi dan internet. Untuk itu, kami sebagai pendidik yang berlatar belakang ilmu komputer ingin melakukan pengabdian tentang pentingnya internet sehat untuk para santri di Mushola Jabal Rahmah. Akan sangat baik jika ilmu agama yang sudah didapat sejak dini, dibarengi dengan pengetahuan tentang internet sehat. Sehingga nilai-nilai Agama Islam juga sejalan dengan apa yang dilakukan ketika berselancar di internet (Saefulloh, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, kami melakukan pengabdian berupa pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya internet sehat untuk para santri di Mushola Jabal Rahmah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan ancaman, aspek negatif dan cara menghindari dampak buruk yang ada dalam internet. Materi yang dibawakan berfokus pada antisipasi terhadap hal-hal yang bersifat negatif pada internet.

METODE

Pengabdian dipecah menjadi dua sesi, sesi pertama di isi oleh Rifky Lana Rahardian, S.Kom., M.T dan sesi kedua di isi oleh Wayan Andrika Putera, S.Kom., M.Kom. Kedua sesi tersebut sama-sama memberikan materi tentang internet sehat, namun fokusnya yang berbeda. Untuk sesi pertama, berfokus pada penggunaan media sosial yang aman dan penanaman nilai-nilai Islam terhadap penggunaan teknologi. Untuk sesi kedua, berfokus pada perilaku defensif penggunaan internet dan membedakan berita hoax. Durasi masing-masing materi yang diberikan adalah tiga jam atau setara dengan 4 sks.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan	Pemateri	Lokasi
1	Pelatihan penggunaan media sosial yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Keislaman.	Para santri dapat menggunakan media sosial dengan lebih bijak.	Rifky Lana Rahardian, S.Kom., M.T	Mushola Jabal Rahmah
2	Pelatihan perilaku defensif internet dan membedakan berita hoax.	Para santri dapat membedakan mana konten yang mengandung unsur hoax dan mencegah masuk ke konten negatif.	Wayan Andrika Putera, S.Kom., M.Kom	Wantilan Mumbul

HASIL

Kegiatan pertama dimulai dengan memberikan pemahaman tentang konsep nomophobia dimana keseharian manusia saat ini disibukkan dengan *gadget* yang dimiliki sehingga aktivitas sosial menjadi kurang baik. Kegiatan ibadah juga sering sekali terganggu dengan ancaman nomophobia ini. Lalu dilanjutkan dengan materi penggunaan media sosial



yang baik dan penerapan nilai-nilai Islam dalam berinternet. dalam tahapan ini yang dilakukan adalah memperkenalkan konsep tari kepada mitra. Pada tahap ini para santri fokus mendengarkan pemateri serta aktif dalam proses tanya jawab. Kegiatan pertama dapat dilihat pada gambar 1

Gambar 1 Kegiatan pertama pelatihan Internet sehat



Gambar 2 Foto bersama pengurus Mushola Jabal Rahmah



Kegiatan kedua berlokasi di wantilan mumbul yang diisi oleh Bapak Wayan Andrika Putera, S.Kom., M.Kom yang menjelaskan tentang perilaku defensif penggunaan internet sehingga para santri tidak mudah termakan oleh jebakan hoax maupun konten negatif lainnya. Kegiatan kedua dilaksanakan dengan sangat kondusif, para santri aktif bertanya dan beberapa langsung mencoba praktek menggunakan laptop masing-masing. Kegiatan kedua dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3 Kegiatan kedua pelatihan internet sehat





PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan bahwa para santri memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, serta antusiasme para santri untuk menggali lebih dalam terkait materi tentang internet sehat ini. Durasi tiga jam untuk masing-masing kegiatan dirasa kurang jika membahas materi tentang teknologi saat ini. Untuk itu dari pihak pengurus Mushola Jabal Rahmah hendak meminta kami untuk sekiranya datang kembali memberikan materi-materi terkini seputar literasi digital dan teknologi. Kami sebagai pendidik merasa sangat bersyukur jika pengabdian kami sangat dibutuhkan dan kedatangan kami diterima dengan baik.

Untuk kedepannya para pengajar di Mushola Jabal Rahmah juga ingin diberikan pelatihan seputar teknologi dan kami sudah memberikan kontak kami kepada para pengajar dan pengurus di Mushola Jabal Rahmah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak pengurus Mushola Jabal Rahmah, para santri mengaku puas terhadap materi yang telah didapat. Para pengurus Mushola Jabal Rahmah juga mengaku materi yang kami sampaikan sangat bermanfaat ditengah banyaknya kasus-kasus negatif yang tersebar saat ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan semua telah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Para santri mengaku puas dengan materi yang didapat, dan para pengurus berpendapat materi yang dipaparkan sangat bermanfaat untuk para santri kedepannya. Namun yang menjadi catatan kami, durasi masing-masing kegiatan yang telah kita sepakati adalah 3 jam dirasa kurang jika membahas masalah teknologi. Untuk itu kedepannya kami akan lakukan evaluasi bagaimana membawakan materi agar dapat mencukupi kebutuhan peserta dan menambah durasi kegiatannya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hakim, T. D., Amelia, V., & Monika, W. (2021). PKM Penyuluhan Internet Sehat Di SMK Telkom Pekanbaru. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 51-59..
- [2] Hidayanto, F. (2015). Pentingnya internet sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 21-24.
- [3] Saefulloh, A. (2018). Peran pendidik dalam penerapan internet sehat menurut islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 119-134.
- [4] Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). Internet sehat dan aman (insan). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 179-182.
- [5] Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan internet sehat dan aman bagi siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230.